

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Darmawan, 2013:38). Juga didukung dengan penelitian field research (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan di medan/tempat terjadinya gejala-gejala (Hadi, 2000:10).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistic (Sugiyono, 2010:13).

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan sebagai acuan penelitian, yaitu:

1. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah Pola Asuh Orang Tua.

Indikator pola asuh orang tua sebagai berikut:

- a. Tipe pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- 1) Cenderung emosional dan bersikap menolak

- 2) Bersikap kaku (keras)
 - 3) Bersikap mengomando (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)
 - 4) Suka menghukum
 - 5) Kontrolnya tinggi
 - 6) Sikap penerimaannya rendah.
- b. Tipe pola asuh demokratis adalah sebagai berikut:
- 1) Sikap penerimaannya tinggi.
 - 2) Kontrolnya tinggi.
 - 3) Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak.
 - 4) Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.
 - 5) Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk.
- c. Tipe pola asuh permisif adalah sebagai berikut:
- 1) Sikap penerimaannya tinggi
 - 2) Kurangnya komunikasi
 - 3) Orang tua tidak menghukum
 - 4) Kontrolnya rendah
 - 5) Memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginan.

2. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Motivasi Belajar Membaca Al-Quran.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

C. Populasi, Sampel, dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010: 117). Populasi dalam penelitian ini seluruh santri TPQ Al-Maun.

Tabel 3.1
Data Santri TPQ Al-Maun Limbangan Mudal Mojotengah Wonosobo

No	Laki-Laki	No	Perempuan
1	Muhammad Gilang Rosiki	37	Dewi Intan Hesti Arya
2	Zazidt Al-Mahfudt	38	Laili L
3	Bayu Suryo Aji	39	Halima Tussakdiyah
4	Akbar Ristu Riyadi	40	Siti Muawanah
5	Tutur	41	Qhuni Khabibah
6	Zaifudin	42	Nabila Syakirah
7	Tako	43	Dian Maulina Ashari
8	Fatli	44	Azizah Salsabila
9	Ahmad Kukuh Permana	45	Asyifa Auliya Rona
10	Ahmad Romadhon	46	Alaysa Madinah
11	Ali Rafly	47	Lilis Aslaniah
12	Slamet Romadhon	48	Apriliana Zulfah
13	Gadang Subekti	49	Widiyasti
14	Khafidhon	50	Yanti
15	Najib Assahrul	51	Sundilah
16	Windi Septiono	52	Rochaifah
17	Sefin Afrisun	53	Nafissah
18	Iwan	54	Anggitian Saputri
19	Bawon	55	Selviana Mareva S
20	Alfi M	56	Eka Devi

21	Fendy Apriyanto	57	Lia Lestari
22	Saefu M	58	Latifah
23	Rio Alfadin	59	Sisil
24	Lujeng	60	Sukarti
25	Sutaat	61	Musa Al-Afiani
26	Safari	62	Febri Ardiyani
27	Wahyono	63	Siti haryani
28	Ibnu Haka	64	Dawingah
29	Nova Raka Pratama	65	Mirsa Aryani
30	Okta Raditya Pratama	66	Noviana Rahmawati
31	Maulana Firman Syah	67	Tania Putri
32	Gian Bagus Adinata	68	Kaniya Hawaida
33	M. Haikal Kurniawan		
34	A. Dainal Fahmi		
35	Fuat Hasim		
36	Alfan Yahya		
Total			68

2. Sampel

Begitu luasnya populasi dalam penelitian ini, maka untuk mempermudah pengumpulan data perlu dilakukan pengambilan sampel penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, dimana jumlah santri yaitu 68 orang. Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 124). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) Al-Maun Limbangan Mudal Mojotengah Wonosobo yang berada di Alamat: Limbangan Mudal Rt 06 Rw 02 Mojotengah 56351 Kab.Wonosobo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi dan menyebar daftar pertanyaan yang harus direspon oleh responden sesuai dengan keadaan responden (Noor, 2011: 139). Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternative jawaban yang tinggal dipilih oleh responden dalam hal ini adalah santri TPQ Al-Maun (Syaodih 2012:219).

Pemilihan teknik pengumpulan data menggunakan angket ini didasarkan pada pertimbangan: 1) keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti; 2) keterbatasan dana yang dimiliki oleh peneliti; dan 3) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam waktu yang relative singkat.

Tabel 3.2
Kriteria jawaban dari pernyataan atau pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pengaruh pola asuh terhadap motivasi belajar membaca Al-Quran. Oleh karena itu, peneliti

menggunakan jenis observasi non partisipatif yang hanya mengamati kegiatan siswa dan tidak ikut terjun langsung dalam kegiatan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap tentang jumlah santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ Al-Maun Limbangan Mudal Mojotengah, visi misi, jumlah guru, serta keadaan TPQ.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis butir soal dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Peneliti menggunakan pendekatan korelasi. Korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen (Kuncoro, 2001: 93). Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Apabila $r_{xy} > r_t$, maka korelasi tersebut dikatakan signifikan, dengan demikian butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum Y^2)] [N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi product moment pearson

N = banyaknya subjek pemilik nilai

y = skor item soal

x = skor pertanyaan

\sum = jumlah pertanyaan

Adapun ketentuan valid atau tidak validnya suatu butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel : instrument adalah valid
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel : instrument adalah tidak valid

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2013: 211). Uji validitas ini dengan menggunakan penelitian validitas eksternal yaitu instrumen diuji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2014: 353).

Gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan		Total
			+	-	
1	Demokratis	a. Sikap penerimaannya tinggi.	1, 2	3, 4	4
		b. Kontrolnya tinggi.	5, 6	7, 8	4
		c. Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak.	9, 10	11, 12	4
		d. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan.	13	14	2
		e. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.	15	16	2
2	Otoriter	a. Sikap penerimaannya rendah.	17, 18	19, 20	4
		b. Kontrolnya tinggi.	21	22	2
		c. Suka menghukum.	23, 24	25, 26	4
		d. Bersikap mengomando	27, 28	29, 30	4

		(mengharuskan/memerintah anak untuk malkukan sesuatu tanpa kompromi).			
		e. Bersikap kaku (keras).	31	32	2
		f. Cenderung emosional dan bersikap menolak.	33	34	2
3	Permisif	a. Sikap penerimaannya tinggi.	35, 36	37, 38	4
		b. Kontrolnya rendah.	39	40	2
		c. Memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginan.	41	42	2
		d. Orang tua tidak menghukum.	43, 44	45, 46	4
		e. Kurangnya komunikasi.	47	48	2
Jumlah			24	24	48

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Al-Quran

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			+	-	
1	Motivasi Belajar Al-Quran	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2	3,4	4
2		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5,6	7,8	4
3		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	9,10	11,12	4
4		Adanya penghargaan dalam belajar.	13,14	15,16	4
5		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	17, 18,	19,20	6
6		Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	21,22	23,24	4
Jumlah			12	12	24

Uji validitas dilakukan pada setiap item soal instrument. Hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $df = n-k$ dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (Noor, 2011: 169).

Uji validitas intrumen penelitian yang berupa angket dilakukan di TPQ Al-Maun Limbangan Mudal Mojotengah Wonosobo kepada seluruh santri dengan jumlah responden 68 orang.

a. Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Uji validitas pola asuh orang tua dilakukan pada 48 item soal seperti tertera dalam table 3.3. Nilai r_{tabel} dengan banyaknya responden 68 adalah 0,235. Item soal dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$

Table 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Oran Tua

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0,155	0,235	Tidak Valid	25	0,253	0,235	Valid
2	0,363	0,235	Valid	26	0,466	0,235	Valid
3	0,454	0,235	Valid	27	0,594	0,235	Valid
4	0,635	0,235	Valid	28	0,239	0,235	Valid
5	0,337	0,235	Valid	29	0,086	0,235	Tidak Valid
6	0,388	0,235	Valid	30	0,614	0,235	Valid
7	0,193	0,235	Tidak Valid	31	0,506	0,235	Valid
8	0,419	0,235	Valid	32	0,020	0,235	Tidak Valid
9	0,226	0,235	Tidak Valid	33	0,466	0,235	Valid
10	0,301	0,235	Valid	34	0,027	0,235	Tidak Valid
11	0,281	0,235	Valid	35	0,506	0,235	Valid
12	0,315	0,235	Valid	36	0,491	0,235	Valid
13	0,006	0,235	Tidak Valid	37	0,614	0,235	Valid
14	0,268	0,235	Valid	38	0,512	0,235	Valid

15	0,390	0,235	Valid	39	0,276	0,235	Valid
16	0,594	0,235	Valid	40	0,045	0,235	Tidak Valid
17	0,281	0,235	Valid	41	0,051	0,235	Tidak Valid
18	0,281	0,235	Valid	42	0,276	0,235	Valid
19	0,108	0,235	Tidak Valid	43	0,425	0,235	Valid
20	0,348	0,235	Valid	44	0,070	0,235	Tidak Valid
21	0,417	0,235	Valid	45	0,082	0,235	Tidak Valid
22	0,239	0,235	Valid	46	0,434	0,235	Valid
23	0,352	0,235	Valid	47	0,085	0,235	Tidak Valid
24	0,194	0,235	Tidak Valid	48	0,635	0,235	Valid

Berdasarkan tabel diatas dari 48 item soal terdapat 34 item soal yang mempunyai nilai $r_{hitung} > 0,235$ dan 14 item soal mempunyai nilai $r_{hitung} < 0,235$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 34 item soal yang memenuhi kriteria valid, yaitu item soal: 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 42, 43 dan 46. Dari 34 item soal tersebut sudah memenuhi semua indikator yang terdapat pada table 3.3. Selanjutnya 34 item soal yang telah valid tersebut sebelum digunakan untuk pengumpulan data diuji terlebih dahulu reliabilitasnya. Untuk uji reliabilitas akan disampaikan pada sub-bab selanjutnya. Untuk item soal yang tidak memenuhi kriteria valid dihilangkan atau tidak dipakai dalam pengumpulan data.

b. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Al-Quran

Uji validitas variabel akan dilakukan pada 24 item soal seperti yang tertera dalam tabel 3.4. Dengan nilai $r_{tabel} = 0,235$. Item soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Al-Quran

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0,477	0,235	Valid	13	0,438	0,235	Valid
2	0,448	0,235	Valid	14	0,382	0,235	Valid
3	0,167	0,235	Tidak Valid	15	0,529	0,235	Valid
4	0,469	0,235	Valid	16	0,592	0,235	Valid
5	0,167	0,235	Tidak Valid	17	0,287	0,235	Valid
6	0,535	0,235	Valid	18	0,368	0,235	Valid
7	0,490	0,235	Valid	19	0,607	0,235	Valid
8	0,616	0,235	Valid	20	0,361	0,235	Valid
9	0,544	0,235	Valid	21	0,491	0,235	Valid
10	0,467	0,235	Valid	22	0,234	0,235	Tidak Valid
11	0,348	0,235	Valid	23	0,128	0,235	Tidak Valid
12	0,452	0,235	Valid	24	0,354	0,235	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari 24 item soal terdapat 21 item soal yang mempunyai nilai $r_{hitung} > 0,235$ dan 3 item soal mempunyai nilai $r_{hitung} < 0,235$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 21 item soal yang memenuhi kriteria valid, yaitu item soal: 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 24. Dari 21 item soal tersebut telah memenuhi semua indikator yang terdapat pada tabel 3.4. Item soal yang telah dinyatakan valid selanjutnya diuji reliabilitasnya agar dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data variabel pengamalan keagamaan. Uji reliabilitas akan dibahas

dalam sub-bab berikutnya. Untuk 21 item soal yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item soal dinyatakan valid maka untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Dalam mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jika nilai $\alpha > 0,6$ disebut reliabel (Noor, 2011: 165) Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* dengan dibantu program SPSS. Dengan rumus *Alpha* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total (Arikunto, 2013: 239).

a. Uji Reliabilitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Setelah melalui uji validitas, diperoleh 26 item soal yang valid untuk selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau keandalan. Item soal dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$.

Tabel 3.7.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pola asuh Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	34

Dari hasil penghitungan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) diperoleh nilai *alpha* untuk 34 item soal sebesar 0,771. Nilai $0,771 > 0,6$ maka 34 soal tersebut dinyatakan reliabel. Dengan demikian 34 item soal tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data variable pola asuh orang tua karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Al-Quran

Setelah dinyatakan valid, maka 12 item soal tersebut diuji keandalannya atau reliabilitas. Apabila nilai $alpha > 0,6$ maka item soal dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Al-Quran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	21

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,789. Nilai $0,789 > 0,6$, sehingga 21 item soal tersebut memenuhi kriteria reliabel. Dengan demikian 21 item soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data variable Motivasi Belajar Al-Quran karena telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Sesudah skor semua butir diketahui, peneliti membandingkan skor antar butir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows* guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar membaca Al-Quran di TPQ Al-Maun Limbangan Mudal Mojotengah Wonosobo.

1. Statistik Deskriptif untuk menganalisis rumusan masalah nomor 1 dan 2. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil atau angka presentase.

F = Frekuensi alternatif jawaban angket.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

100% = Bilangan konstanta.

2. Untuk menganalisis rumusan masalah nomor 3, dalam penelitian ini di gunakan rumus *Regresi Linier* sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis linier sederhana:

$$Y = a+bx$$

Keterangan :

Y: Subyek pada variabel *dependent* yang di prediksikan atau diramalkan atau variabel terikat Motivasi Belajar.

X : Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu (Prediktor) atau variabel bebas yaitu Pola Asuh Orang Tua.

a: Bilangan konstan

b: Koefisien arah regresi linier

- b. Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut:

$$\text{a} \quad = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\text{b} \quad = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$